



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Januari 2017

Halaman: 4

DAMPAK PEMANGKASAN APBD 2017

Anggaran Jaminan Pendidikan Berkurang

YOGYA (MERAPI) - Anggaran Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) bagi warga miskin di Kota Yogyakarta tahun 2017 berkurang dari alokasi awal. Pengurangan itu akibat dari pemangkasan anggaran pendidikan yang mencapai sekitar Rp 14 miliar dalam APBD Yogyakarta 2017. Meski demikian pemangkasan dipastikan tidak berdampak pada JPD bagi siswa miskin dari keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS).

"Pemangkasan di banyak pos program kegiatan. Pada pengembangan pendidikan di antaranya untuk JPD dipotong Rp 2 miliar," kata Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Heri Susana, Kamis (5/1).

Dia menyampaikan awalnya anggaran JPD tahun ini dialokasikan Rp 35 miliar. Namun karena ada pemangkasan dalam APBD 2017, alokasi JPD berkurang menjadi sekitar Rp 33 miliar. Pemangkasan anggaran JPD itu difokuskan pada bantuan biaya tunggakan sekolah bagi warga miskin non KMS. Sedangkan alokasi JPD bagi siswa dari keluarga pemegang KMS tidak dipangkas.

"Diharapkan dengan fokus ke bantuan biaya tunggakan sekolah tidak berdampak ke KMS. Mungkin kami bisa ajukan lagi di APBD perubahan. Pengajuannya sesuai kebutuhan berapa jumlah tunggukannya," terangnya.

Diakuinya selama ini cukup banyak biaya tunggakan sekolah warga miskin non KMS yang dilayani JPD. Pada tahun 2014 tercatat ada sekitar 300 siswa yang harus ditanggung dan menurun menjadi sekitar 100 siswa di tahun 2015. Termasuk upaya pembebasan ijazah di tahun 2015.

"Dengan adanya bantuan yang selama ini telah diberikan, kami berharap tahun ini tidak terlalu banyak tunggakan. Termasuk ketika ini dipotong, kami harapkan tidak terlalu berpengaruh," papar Edy.

Selain JPD, program pendidikan yang mengalami pemangkasan terkait sarana prasarana sekolah untuk SD Rp 3 miliar. Sedangkan bagi SMP termasuk program pertukaran pelajar mencapai Rp 3,7 miliar. Pemangkasan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas sebanyak Rp 2,5 miliar serta honorarium Rp 2,3 miliar.

"Pemangkasan lebih banyak pada kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan. Baik luar negeri maupun dalam negeri," ujarnya.

Sesuai evaluasi Gubernur DIY terhadap APBD 2017 Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta diminta memangkas alokasi anggaran untuk honor dan perjalanan dinas. Selain itu pada kegiatan yang melibatkan jasa event organizer, pengadaan seragam dan kegiatan outbound. Akhirnya sesuai kesepakatan dewan anggaran APBD 2017 dipangkas sebesar Rp 67,73 miliar. Sebagian besar pemangkasan dari anggaran di Dinas Pendidikan sekitar Rp 14 miliar.

Secara terpisah Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta yang membidangi pendidikan, Agung Damar Kusumandaru mengatakan akan berkoordinasi dengan Disdik sekaligus untuk pembahasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran di Disdik. "Skala prioritas jangan sampai untuk pelayanan pendidikan terganggu," imbuhnya.

(Tri-d)

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditang
☒ Untuk Diketah
☐ Jumpa Pers

☐ Netral ☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005